

Analysis of Factors Influencing HDI in Maluku Province

By Nesya Zuhrah

Abstarct

The Human Development Index (HDI), which integrates life expectancy, societal well-being, and education, serves as a measure of a nation's progress and reflects the effectiveness of economic policies on quality of life. Maluku Province, with an HDI score of 72.75, ranks 24th out of 34 provinces in Indonesia, indicating that human development in this region is relatively low compared to other areas. This study examines the influence of GDP per capita, the number of poor people, and Special Allocation Funds (SAF) on the HDI in Maluku Province, using data from 11 districts/cities over the 2017–2023 period analyzed through the Generalized Method of Moments (GMM) approach. The findings reveal that the GDP per capita variable has a significant positive effect on the HDI in Maluku Province. The Special Allocation Fund variable also has a significant positive effect on the HDI. Meanwhile, the variable representing the number of poor people shows a positive but insignificant effect on the HDI. Simultaneous testing results indicate that all independent variables—GDP per capita, Special Allocation Funds, and the number of poor people—impact the HDI in Maluku Province. This study suggests that the government should focus on increasing GDP per capita, accelerating poverty alleviation programs, and allocating Special Allocation Funds in a targeted and efficient manner to finance infrastructure and priority programs that directly improve the quality of life of the population.

Keywords: GDRP per Capita, Human Capital Index, Special Allocation Fund, The Number of Poor Population

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPM di Provinsi Maluku

By Nesya Zuhrah

Abstrak

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mengintegrasikan harapan hidup, kesejahteraan masyarakat, dan pendidikan, berfungsi sebagai ukuran kemajuan suatu bangsa dan mencerminkan efektivitas kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup. Provinsi Maluku, dengan skor IPM sebesar 72,75, menempati peringkat ke-24 dari 34 provinsi di Indonesia, menunjukkan bahwa pembangunan manusia di wilayah ini relatif rendah dibandingkan dengan daerah lain. Penelitian ini mengkaji pengaruh PDRB per kapita, jumlah penduduk miskin, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap IPM di Provinsi Maluku, menggunakan data dari 11 kabupaten/kota selama periode 2017–2023 yang dianalisis melalui metode Generalized Method of Moments (GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDRB per kapita berpengaruh signifikan positif terhadap IPM di Provinsi Maluku. Variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan positif terhadap IPM di Provinsi Maluku. Variabel jumlah penduduk miskin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM di Provinsi Maluku. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independent yaitu PDRB per Kapita, Dana Alokasi Khusus, dan Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Maluku. Hasil penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mendorong peningkatan PDRB per kapita, mempercepat program pengentasan kemiskinan, dan pengalokasian dana alokasi khusus secara tepat sasaran dan efisien untuk mendanai infrastruktur dan program-program prioritas yang langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk Miskin, PDRB per Kapita